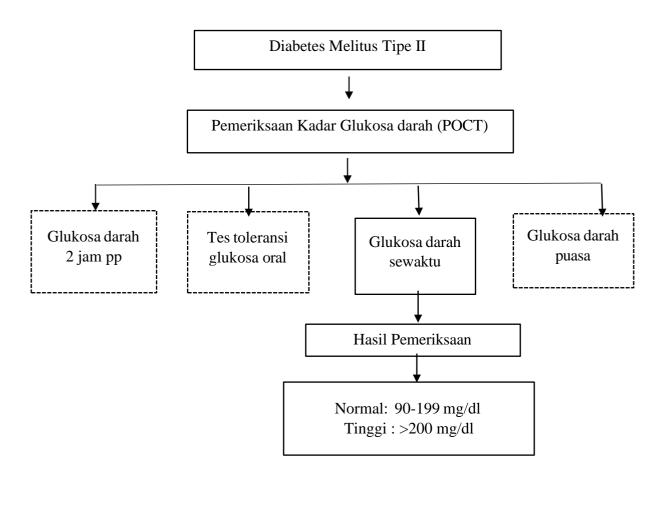
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Diteliti
Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang sudah ada dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dimulai dari pengambilan darah kapiler responden yang menderita diabetes millitus tipe 2 di Puskesmas Kerambitan 2, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah, yang diperiksa dengan menggunakkan alat POCT. Pemeriksaan kadar glukosa darah ini dibagi menjadi empat yaitu : Glukosa darah 2 jam pp, Tes toleransi glukosa oral, Glukosa darah sewaktu, Glukosa darah puasa. Dalam penelitian ini kadar glukosa darah yang diperiksa adalah glukosa darah sewaktu. Hasil yang didapatkan akan dikategorikan menjadi normal dan tinggi. Normal : 90-199 mg/dl dan Tinggi : >200 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas atau tunggal yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2 Kabupaten Tabanan.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel		Definisi Oprasional	Cara pengukuran	Skala Data
v arrauci		Definisi Oprasional	Cara pengukuran	Skaia Data
(1)		(2)	(3)	(4)
Kadar	glukosa	Kadar Glukosa darah	Menggunakan	Rasio
darah sewaktu		sewaktu merupakan	alat POCT	Normal: 90-
		glukosa darah	dengan spesimen	199 mg/dl
		seseorang yang diukur	darah kapiler	Tinggi: >200
		sewaktu tanpa		mg/dl
		memperhatikan waktu		
		makan terakhir		
Pasien	diabetes	Penderita diabetes	Rekam medis	Nominal
melitus	tipe 2	rawat jalan yang	Memperoleh data	Normal
		terdiagnosis diabetes	dari puskesmas	Tinggi
		melitus tipe 2 serta		
		tercatat dipuskesmas		
		Kerambitan II		
Umur P	asien	Lama waktu hidup	Kuisioner	Rasio
		terhitung sampai	Responden	Rentang usia
		dengan penelitian ini		dari 31-
		dilakukan		80
_				tahun
Riwayat	t	Diabetes dapat		Nominal
Keturun	nan	diturunkan oleh	Kuisioner	Ada
		keluarga yang	responden	Tidak
		sebelumnya memiliki		
		riwayat penyakit yang		
		sama.		